

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Hubungan antara variabel motivasi dan lingkungan kerja dengan kinerja karyawan Hotel Ratu Mayang Garden Pekanbaru dengan menggunakan teknik korelasi *product moment* diperoleh koefisien korelasi $r_{y.12} = 0.824$. Hubungan keduanya signifikan, sehingga terdapat hubungan sangat kuat antara variabel bebas dengan variabel terikat (Y).
2. Koefisiensi Determinasi (Kd) diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0.670 atau (67 %). Hal ini menunjukkan bahwa prosentase sumbangan pengaruh variabel bebas yakni motivasi (X_1) dan lingkungan kerja (X_2) secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja (Y) karyawan Hotel Ratu Mayang Garden Pekanbaru sebesar 67 %.
3. Hasil uji parsial untuk variabel motivasi (X_1) diperoleh t_{hitung} sebesar 9.140 dan derajat signifikansi $0.000 < 0.05$ dan $N - 1$ atau $75 - 1 = 74$ didapat t_{tabel} 1.665. Kriteria pengujian jika nilai $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Diperoleh t_{hitung} $9.140 > t_{tabel}$ 1.665 dengan tingkat signifikansi 0.000 dibawah 0.05. Berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga ada pengaruh motivasi terhadap kinerja karyawan pada Hotel Ratu Mayang Garden Pekanbaru yang dinyatakan signifikan. Hal ini berdasarkan fakta dan analisis atas gaji yang cukup untuk memenuhi kebutuhan makan minum dan tempat tinggal, pekerja mendapatkan jaminan asuransi

kesehatan dan jaminan hari tua, memberikan bonus dan pujian dari atasan, tidak dibeda-bedakan dengan rekan bekerja serta pimpinan memberi kesempatan kreatifitas dalam bekerja akan meningkatkan kinerja karyawan. Sedangkan hasil uji parsial untuk variabel lingkungan kerja (X_2) diperoleh t_{hitung} sebesar 4.965. Diperoleh $t_{hitung} 4.965 > t_{tabel} 1.665$ dengan tingkat signifikansi 0.000 dibawah 0.05. Berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga ada pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan pada Hotel Ratu Mayang Garden Pekanbaru yang dinyatakan signifikan. Hal ini berdasarkan fakta dan analisis dengan adanya suasana kerja yang menyenangkan, suasana kerja yang bersih, hubungan kerja karyawan yang harmonis, tersedianya fasilitas kerja, pencahayaan, sirkulasi udara dan lingkungan yang tenang akan meningkatkan kinerja karyawan.

4. Dari tabel Anova, diperoleh F_{hitung} sebesar 76.182 dimana ($df_1 = k-1 = 3 - 1 = 2$, sedangkan $df_2 = n - k = 75 - 3 = 72$ pengujian dilakukan pada $\alpha = 5\%$ maka nilai $F_{tabel} = 3.12$). Hal ini berarti $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $76.182 > 3.12$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara motivasi dan lingkungan kerja secara signifikan dengan variabel kinerja karyawan pada Hotel Ratu Mayang Garden Pekanbaru. Hal ini berdasarkan fakta dan analisa yang menyatakan motivasi dan lingkungan kerja meningkatkan kinerja karyawan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang disebutkan diatas, beberapa saran yang diajukan sebagai berikut :

1. Berkaitan dengan variabel motivasi, saran yang dapat penulis sampaikan yaitu kebutuhan penghargaan diri agar meningkatkan kesempatan untuk pengembangan karir, dan adanya pujian dari atasan atas hasil kerja yang memuaskan.
2. Berkaitan dengan variabel lingkungan kerja, pihak Hotel harus menjaga bau ruangan agar tetap segar dan dapat meningkatkan kenyamanan dalam bekerja.
3. Berkaitan dengan variabel kinerja karyawan saran yang dapat penulis ajukan adalah meningkatkan *awareness* bagi karyawan untuk hadir lebih awal atau tepat waktu, sehingga tidak mengganggu rutinitas pekerjaan karyawan dan perusahaan.
4. Dalam penelitian ini yang diteliti hanya terbatas pada pengaruh motivasi dan lingkungan kerja. Disarankan peneliti lain agar dapat menambahkan variabel lain agar lebih lengkap.